

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif. Deskripsi mengharuskan menggambarkan secara rinci, lengkap dan mendalam hasil wawancara dan pengamatan.¹ Penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui, kemampuan pemecahan masalah materi operasi aljabar siswa kelas VIII MTs Ittaqollah Ambon.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ittaqollah Ambon. Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon Jln. Kebun cengkeh.

2. Waktu Penelitian

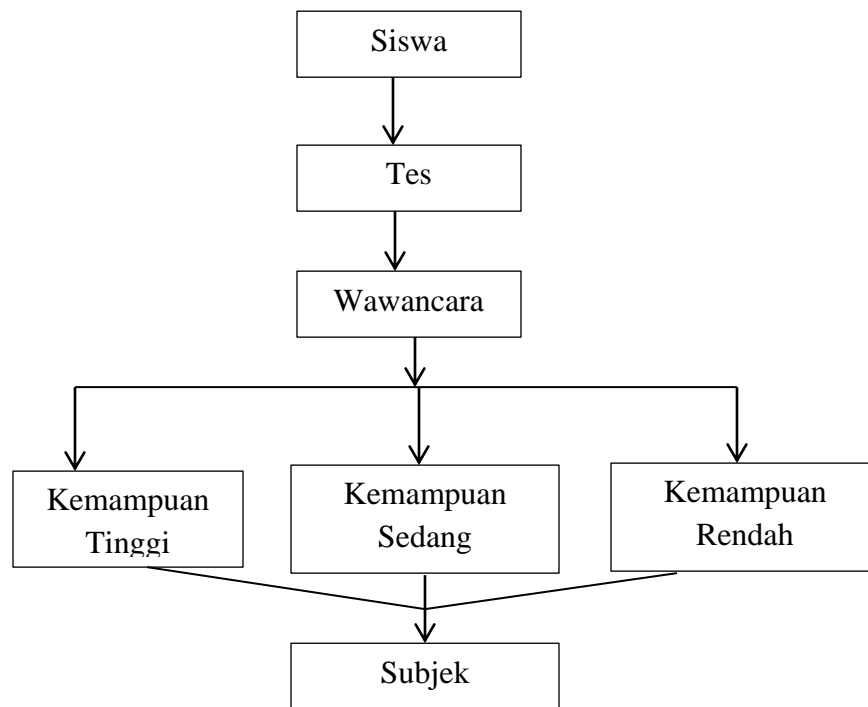
Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juni sampai dengan 20 Juli 2022.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Ittaqollah Ambon dilakukan dengan cara peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika, dengan tujuan untuk mengetahui siswa yang memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran maupun dalam proses penyelesaian soal-soal

¹ Nusa Putra, Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), 2013, Hlm 71. 22

matematika. Guru tersebut merekomendasikan kelas VIII dengan jumlah keseluruhannya yaitu 13 orang siswa. Setelah itu, peneliti memberikan soal tes yang pertama kepada 13 orang siswa tersebut dan diminta untuk mengerjakan soal tujuannya untuk menjaring siswa yang memenuhi tahapan kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Mekanisme pengambilan subjek dapat digambarkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Diagram Proses Pengambilan Subjek

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII MTs Ittaqollah Ambon.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari instrumen utama dan instrumen pendukung.

1. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Hal ini karena peneliti yang akan melakukan wawancara tidak terstruktur terhadap subjek untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dalam prosedur pengumpulan data.

2. Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung dalam penelitian ini terdiri atas:

a. Soal Tes

Tes yang digunakan berupa tes uraian, tes dilakukan dengan satu tahap yakni tes untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal operasi aljabar. Hasil tes tersebut selanjutnya diklasifikasikan sebagaimana dalam tabel.

Tabel 3.1. Klasifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah

Nilai	Tingkat kemampuan
85,00 – 100,00	Tinggi
70,00 – 84,99	Sedang
55,00 – 69,99	Rendah
40,00-54,99	Kurang

Sumber: *peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika*, Japa .2021.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk mengetahui secara jelas kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal operasi aljabar.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Terkait dengan pengambilan data maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :²

1. Tes, metode untuk menemukan subjek yang langkah-langkah penyelesaian soal sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Wawancara, metode ini digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dengan menggunakan/mengajukan pertanyaan-pertanyaan terhadap informan dari kalangan siswa kelas VIII MTs Ittaqollah Ambon.
3. Dokumentasi, yaitu metode mencari data yang berkenan dengan catatan atau arsip-arsip sebagai sumber data yang berhubungan dengan objek penelitian.

G. Tahap -Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

² Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D, (Bandung: cet;14, 2012), hlm. .235-249

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah persiapan penelitian yang dilakukanyakni sebagai berikut:

- a. Mengajukan judul penelitian
- b. Penyusunan proposal penelitian yang di dalamnya sudah tercantum mengenai tata cara pelaksanaan penelitian. Diantaranya:
 - 1) Menyiapkan soal tes dan pedoman wawancara
 - 2) Melakukan validasi soal tes dan pedoman wawancara
 - 3) penelitian sesuai dengan yang telah dijadwalkan

2. Perencanaan Tindakan

Langkah-langkah perencanaan tindakan yang dilakukan yakni sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara singkat dengan guru mata pelajaran matematika yang mengajar di kelas VIII MTs Ittaqollah Ambon untuk mengetahui siswa-siswa yang memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran maupun dalam proses penyelesaian soal-soal matematika.
- b. Memberikan soal tes kepada siswa-siswi yang terpilih sebagai calon subjek penelitian sesuai dengan informasi dari guru matematika.
- c. Mengumpulkan dan mengolah data hasil tes siswa untuk mendapatkan subjek penelitian berdasarkan hasil kerja siswa.
- d. Mengadakan wawancara pada siswa yang dijadikan subjek penelitian berdasarkan hasil kerjanya.

- e. Mengumpulkan dan mengolah data hasil penelitian.
- f. Membuat kesimpulan hasil penelitian.

3. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan tahap perencanaan, namun tindakan tidak mutlak dikendalikan oleh rencana. Suatu tindakan yang diputuskan untuk dijalankan mengandung berbagai resiko karena tindakan tersebut terjadi didalam situasi nyata. Rencana tindakan harus bersifat sementara, fleksibel, dan siap diubah sesuai situasi dan keadaan yang ada pada suatu tempat atau ruang lingkup tertentu.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, teknik analisis data terbagi atas tiga alur kegiatan yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah langkah awal yang harus dilakukan dalam menganalisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan³. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi: merangkum hasil tes dan hasil wawancara.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya, setelah mereduksi data adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya⁴.

- a. Menyajikan hasil tes yang telah diisi oleh subjek penelitian.
- b. Menyajikan hasil wawancara yang telah direkam melalui recorder dan telah disalin dalam bentuk tulisan.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah yang dilakukan setelah penyajian data yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan

³ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: ALFABETA, 2008), hlm. 92

⁴ Ibid, hlm. 95

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

I. Pengujian Keabsahan Data

Data yang diperoleh dalam proses penelitian ini agar valid dan sesuai maka untuk keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Dengan triangulasi data maka peneliti dapat memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁵

⁵ Lexi J. Moloeng. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi (Bandung: PT. Remaja Rosidakarya. 2014), hlm. 330